

**PENGARUH PEMBELAJARAN DAN PEMAHAMAN FIKIH  
UBUDIYAH TERHADAP KUALITAS PRAKTIK IBADAH  
SANTRI MTS DI PONDOK PESANTREN AN NUR BANTUL  
KOMPLEK PUTRI PUSAT**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta  
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**Aurel Janetri Nandika**

**NIM 20.10.1787**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR**

**YOGYAKARTA**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aurel Janetri Nandika  
NIM : 20.10.1787  
Tempat/Tanggal Lahir : Sleman, 4 Januari 2002  
Prodi/Semester : PAI/ 8  
Alamat Rumah : Tegal Rejo, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman,  
Yogyakarta  
Alamat Domisili : Pondok Pesantren An Nur  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran dan Pemahaman Fikih  
Ubudiyah terhadap Kualitas Praktik Ibadah  
Santri MTs di Pondok Pesantren An Nur  
Komplek Putri Pusat

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 29 Juli 2024



Aurel Janetri Nandika  
NIM. 20.10.1787

## NOTA DINAS PEMBIMBING

**Muchamad Mufid, M.Pd.**

Hal : Skripsi  
Sdri. Aurel Janetri Nandika

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta  
Di Tempat.

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi. Wabarakatuh.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama	: Aurel Janetri Nandika
NIM	: 20.10.1787
Fakultas	: Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta
Judul	: Pengaruh Pembelajaran dan Pemahaman Fikih Ubudiyah terhadap Kualitas Praktik Ibadah Santri MTs di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang menaqsyah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih sebesar-besarnya.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi. Wabarakatuh.*

Yogyakarta, 29 Juli 2024

Pembimbing



**Muchamad Mufid, M.Pd.**

**NIDN. 2113089502**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Nomor: 155/IIQ-TY/AK-UJ/VIII/2024

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH PEMBELAJARAN DAN PEMAHAMAN FIKIH *UBUDIYAH* TERHADAP KUALITAS PRAKTIK IBADAH SANTRI MTS DI PONDOK PESANTREN AN NUR BANTUL KOMPLEK PUTRI PUSAT**



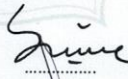

Disusun Oleh:

**Aurel Janetri Nandika**

NIM: 20.10.1787

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 90,5 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Jumat, tanggal 16 Agustus 2024 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH**

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<b><u>Muchamad Mufid, M.Pd.</u></b> Ketua Sidang/Pembimbing		23 / 2024 / 08
<b><u>Maghfur MR, M.Ag.</u></b> Sekretaris		23 / 2024 / 08
<b><u>Dr. Lina, M.Pd.</u></b> Penguji I		23 / 2024 / 08
<b><u>Muhammad Asrofi, M.Pd.</u></b> Penguji II		23 / 2024 / 08

Yogyakarta, 23 Agustus 2024

Dekan Fakultas Tarbiyah



**Dr. Lina, M.Pd.**  
NIDN. 2122018602

## **MOTTO**

*“Tidak ada kemudahan di dalam sebuah kehidupan apabila kita tidak pernah  
berusaha dengan bersungguh sungguh”*

“فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا”

*“maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Mah'ad Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Kudus: CV, Mubarakatun Thoyyibah, 2014), hlm. 595

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Jika karya yang sederhana ini layak untuk dipersembahkan, ku persembahkan karya ini kepada:*

*Almamater yang kubanggakan:*

*Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta*

*Segenap Guru-guru*

*Yang senantiasa membimbing dan memotivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan*

*Kedua orang tuaku beserta keluarga tercinta*

*Yang selalu memberikan do'a, support dan motivasi*

*Dan*

*Teman-teman seiman seperjuangan*

*Yang saling mendo'akan dan mendukung dalam menggapai cita*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0534 b/U/2987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf tanda sekaligus, sebagai berikut:

Huruf	Arab	Nama Huruf Arab	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)



ع	'ain	'	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda satu harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---	Fathah	A	A
---	Kasrah	I	I
---	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ : *kataba*

يَذُوبُ : *yazhabu*

سُوِّلَ : *suila*

ذُكِرَ : *zukira*

### b. Vokal Rangkap

Vokal lengkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
آ-ي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
آ-و	Kasrah dan Wawu	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaiifa*

حَوْلَ : *ḥaula*

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رَجَالٌ : *rijālun*
- Fathah* + huruf *Layyinah*, di tulis = a dengan garis di atas, seperti مَوْسَى : *mūsā*
- Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas seperti مُجِيبٌ : *mujībun*
- Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti قُلُوبُهُمْ : *qulubuhum*

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' *marbutah* ada dua:

- Ta' *Marbutah* hidup

Ta' *Marbutah* yang hidup atau yang mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta' *Marbutah* mati

Ta' *marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”, seperti:

طَلْحَةَ : *Talḥah*

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' *marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' *marbutah* itu transliterasinya dengan “h”, seperti:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah*

## 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

كَبَّرَ : *kabbara*

## 6. Penulisan huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiyah* ditulis dengan metode yang sama tetapi ditulis al-, seperti:

الكريم الكبير : *al-karīm al-kabīr*

الرّسول النساء : *ar-rasūl al-nisā'*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti:

العزیز الحکیم : *al-azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti:

يحبّ المحسنين : *Yuhib al-Muhsinīn*

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيئ : *syai'un*

أمرت : *umirtu*

## 8. Penulisan kata atau kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ : *Fa'aufū al-Kaila wa al-Mizān*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak diketahui, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awalan nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *wamā Muhammadun illā Rasūl*

## KATA PENGANTAR

*Bismillāhirrahmānirrahīm*

*Alhamdulillahirobbil 'alamin*, segala puji dan syukur bagi Allah Swt. atas segala rahmat dan hidayahnya, sehingga dapat terselesaikannya tugas akhir perkuliahan ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, dan keturunan-keturunanNya yang telah menjadi contoh baik bagi kita semua.

Dengan segala kerendahan hati peneliti, peneliti menyadari bahwa skripsi yang peneliti yang peneliti susun sangat jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Namun, syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan karena dapat menyelesaikannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca semua. *Amin*.

Karya ini tentunya melibatkan banyak pihak yang telah membantu peneliti. Maka, dengan kesungguhan dan kerendahan hati peneliti banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. *Syaiikhi wa murabbi ruhi* simbah KH. Nawawi Abdul Aziz selaku pendiri pondok pesantren An Nur Ngrukem, Sewon, Bantul, Yogyakarta yang masih selalu mengalir barokah ilmunya.
2. Bapak KH. Yasin Nawawi selaku ketua yayasan Al-Ma'had An Nur Bantul. Bapak KH. Muslim Nawawi selaku pengasuh serta seluruh dewan dzurriyah pondok pesantren An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta, yang telah menjadi sosok inspiratif dan penyejuk hati bagi peneliti

3. Bapak Dr. Ahmad Shihabul Millah, MA. selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta, yang dengan sabar membimbing seluruh mahasiswa dan stafnya sehingga IIQ An Nur Yogyakarta menjadi semakin maju.
4. Ibu Dr. Lina, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta
5. Bapak Ali Mustaqim M.Pd.I selaku kaprodi Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Bantul Yogyakarta, yang selalu bersedia menerima keluhan kesah mahasiswanya dan bersedia membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan studinya.
6. Bapak Muchamad Mufid, M.Pd., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan kepada peneliti dengan penuh kesabaran
7. Segenap Dosen, Karyawan, dan Staf IIQ An Nur Bantul Yogyakarta yang telah menjadi jembatan bagi peneliti dalam mencari ilmu.
8. Ibu Nyai Hj. Farhah 'Ashim, Ibu Nyai Lilik Nur Cholida, Ibu Nyai Zumratun Nawawi, dan Ibu Nyai Thoyyibatus Sariroh dan segenap *zuriyyah* Pondok Pesantren An-Nur yang dengan tulus dan ikhlas membimbing dalam proses mengaji.
9. Segenap santri dan pengurus Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta kompleks Putri pusat, yang telah banyak membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.



10. Kedua orang tuaku, Bapak Wahyudi dan Ibu Rukayah Simbahku Udi Pawiro dan kedua adikku Sahla Saida Adha dan Salisa Apriliana Wahyudi, yang amat peneliti sayangi dan menjadi alasan peneliti untuk tetap kuat, bertahan dan berjuang sampai detik ini. Terimakasih atas nasehat, dukungan, dan do'a yang tak pernah putus.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu yang telah membantu fasilitas dan motivasi atas selesainya penyusunan skripsi ini semoga amal baiknya mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Dengan kerendahan hati, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak tersebut, semoga amal kebaikan yang telah diberikan dapat diterima, dan mendapatkan rahmat dan kasih sayang dari Allah Swt.

*Jazakumullah ahsanul*

Yogyakarta, 29 Juli 2024

Peneliti



**Aurel Janetri Nandika**  
**NIM 20.10.178**

## ABSTRAK

**Aurel Janetri Nandika, *Pengaruh Pembelajaran dan Pemahaman Fikih Ubudiyah terhadap Kualitas Praktik Ibadah Santri MTs di Pondok Pesantren An Nur Putri Pusat.*** Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ibadah yang memiliki peran penting dalam Islam untuk mempererat hubungan manusia dengan Allah SWT. Ibadah yang berkualitas ditandai dengan pelaksanaan ibadah tepat waktu, konsisten, benar, *khusyu'*, dan niat yang ikhlas. Namun, sebagian santri MTs di Pondok Pesantren An Nur dianggap belum sesuai dalam melaksanakan ibadah. Untuk meningkatkan kualitas ibadah, diperlukan pembelajaran mendalam tentang tata cara dan makna ibadah. Melalui pembelajaran fikih *ubudiyah* di Pondok Pesantren An Nur, diharapkan santri dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas ibadah, sehingga dapat menjalankan ibadah dengan lebih baik dan sesuai ajaran Islam.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran, pemahaman fikih *ubudiyah* dengan kualitas praktik ibadah, serta mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran dan pemahaman fikih *ubudiyah* terhadap kualitas ibadah santri MTs di Pondok Pesantren An Nur Putri Pusat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 119 santri sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan uji regresi linear berganda.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan uji regresi ganda, diperoleh kesimpulan bahwa: 1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel pembelajaran fikih *ubudiyah* ( $X_1$ ) dan kualitas praktik ibadah (Y). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,559 dan nilai p (sig) sebesar 0,000. 2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel pemahaman Fikih *ubudiyah* ( $X_2$ ) dan kualitas praktik ibadah (Y). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,400 dan nilai p (sig) sebesar 0,000. 3) Terdapat pengaruh pembelajaran fikih *ubudiyah* dan pemahaman fikih *ubudiyah* terhadap kualitas praktik ibadah sebesar 47,9%. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,479. Adapun sisanya, 52,1% kualitas praktik ibadah santri MTs di Pondok Pesantren An Nur dipengaruhi faktor lain.

**Kata Kunci :** *Pembelajaran, Pemahaman Fikih Ubudiyah, Kualitas Praktik Ibadah*

## ABSTRACT

**Aurel Janetri Nandika, *The Influence of Learning and Understanding of Ubudiyah Fiqh on the Quality of Worship Practice of MTs Students at the An Nur Putri Central Islamic Boarding School.*** Thesis of the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Institute of Qur'an Sciences (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2024.

This research is motivated by worship which has an important role in Islam to strengthen human relations with Allah SWT. Quality worship is characterized by the implementation of worship on time, consistently, correctly, *solemnly*, and with sincere intentions. However, some MTs students at the An Nur Islamic Boarding School are considered inappropriate in carrying out worship. To improve the quality of worship, in-depth learning is needed about the procedures and meaning of worship. Through learning fiqh *ubudiyah* at the An Nur Islamic Boarding School, it is hoped that students can improve their understanding and quality of worship, so that they can carry out worship better and in accordance with Islamic teachings.

The purpose of this study is to find out whether there is a positive and significant relationship between learning, understanding of *ubudiyah fiqh* and the quality of worship practice, as well as to find out how much influence learning and understanding of *ubudiyah fiqh* has on the quality of worship of MTs students at the An Nur Putri Central Islamic Boarding School. This study uses a quantitative approach by involving 119 students as respondents. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation, and then analyzed using multiple linear regression tests.

Based on the analysis carried out using a double regression test, it was concluded that: 1) There is a positive and significant relationship between the variables of *ubudiyah fiqh* learning ( $X_1$ ) and the quality of worship practices ( $Y$ ). This is shown by a correlation value ( $r$ ) of 0.559 and a p value ( $sig$ ) of 0.000. 2) There is a positive and significant relationship between the variables of understanding Fiqh *ubudiyah* ( $X_2$ ) and the quality of worship practice ( $Y$ ). This is shown by a correlation value ( $r$ ) of 0.400 and a p value ( $sig$ ) of 0.000. 3) There is an influence of *ubudiyah fiqh learning* and understanding of *ubudiyah fiqh* on the quality of worship practice by 47.9%. This is shown by the coefficient of determination ( $R Square$ ) of 0.479. As for the rest, 52.1% of the quality of MTs students' worship practices at the An Nur Islamic Boarding School was influenced by other factors.

**Keywords :** *Learning, Understanding of Fiqh Ubudiyah, Quality of Worship Practice*

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vii
KATA PENGANTAR .....	xvi
ABSTRAK .....	xviii
ABSTRACT .....	xix
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR .....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Kajian Teori .....	16
1. Pembelajaran Fikih <i>Ubudiyah</i> .....	16
2. Pemahaman Fikih <i>Ubudiyah</i> .....	23
3. Konsep Ibadah.....	32
B. Paradigma Penelitian .....	38
C. Hipotesis Penelitian .....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian.....	41

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
D. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	43
E. Definisi Operasional Variabel.....	44
F. Variabel dan Indikator Penelitian.....	46
G. Teknik Pengumpulan Data.....	48
H. Instrumen Pengumpulan Data.....	50
I. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	53
J. Teknik Analisis Data.....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
A. Gambaran Umum Penelitian.....	59
B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	64
C. Hasil Analisis Data.....	72
1. Analisis Deskriptif Data Angket.....	72
2. Hasil Uji Analisis Prasyarat.....	75
3. Analisis Uji Regresi Linear Berganda.....	80
4. Pembahasan.....	86
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>98</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>154</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Variabel dan Indikator Penelitian .....	35
Tabel 2 Skor Alternatif Jawaban Responden .....	37
Tabel 3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Pembelajaran Fikih <i>Ubudiyah</i> .....	39
Tabel 4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Pemahaman Fikih <i>Ubudiyah</i> .....	40
Tabel 5 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kualitas Praktik Ibadah .....	41
Tabel 6 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> .....	43
Tabel 7 Data Santri Komplek Putri Pusat .....	53
Tabel 8 Kriteria Penilaian Validitas Isi .....	55
Tabel 9 Hasil Uji Validitas Isi Angket Pembelajaran Fikih <i>Ubudiyah</i> .....	56
Tabel 10 Hasil Uji Validitas Isi Angket Pemahaman Fikih <i>Ubudiyah</i> .....	57
Tabel 11 Hasil Uji Validitas Isi Angket Kualitas Praktik Ibadah .....	58
Tabel 12 Kriteria Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> .....	59
Tabel 13 Hasil Uji Reliabilitas Angket Pembelajaran Fikih <i>Ubudiyah</i> .....	60
Tabel 14 Hasil Uji Reliabilitas Angket Pemahaman Fikih <i>Ubudiyah</i> .....	60
Tabel 15 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kualitas Praktik Ibadah .....	61
Tabel 16 Analisis Deskriptif Angket Pembelajaran Fikih <i>Ubudiyah</i> .....	62
Tabel 17 Analisis Deskriptif Angket Pemahaman Fikih <i>Ubudiyah</i> .....	63
Tabel 18 Analisis Deskriptif Angket Kesehatan Mental .....	64
Tabel 19 Hasil Uji Normalitas .....	65
Tabel 20 Hasil Uji Linearitas Variabel Pembelajaran Fikih <i>Ubudiyah</i> .....	67
Tabel 21 Hasil Uji Linearitas Variabel Pemahaman Fikih <i>Ubudiyah</i> .....	68
Tabel 22 Hasil Uji Homogenitas .....	69
Tabel 23 Hasil Uji Korelasi .....	71
Tabel 24 Kriteria Nilai Korelasi .....	72
Tabel 25 Hasil Uji Regresi Ganda .....	74
Tabel 26 Hasil Koefisien Regresi Variabel Pembelajaran Fikih <i>Ubudiyah</i> dan Pemahaman Fikih <i>Ubudiyah</i> terhadap Kualitas Praktik Ibadah .....	75

Tabel 27 Hasil Pengaruh Pembelajaran Fikih *Ubudiyah* dan Pemahaman Fikih  
*Ubudiyah* terhadap Kualitas Praktik Ibadah .....77

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Dependen.....38

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	35
Lampiran 2 Penilaian Validitas Isi Instrumen.....	37
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....	39
Lampiran 4 Daftar Nama Responden.....	40
Lampiran 5 Hasil Kuesioner Penelitian .....	41
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas .....	43
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas .....	53
Lampiran 8 Hasil Analisis Data .....	55
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	
Lampiran 10 Dokumentasi.....	144





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kita sebagai umat Nabi Muhammad SAW harus percaya dan menyakini bahwa hanya agama Islamlah satu-satunya agama yang benar dan diridhai Allah SWT. Hal ini sesuai firman Allah dalam Surat Ali Imran ayat 19 yang mengungkapkan bahwa satu-satunya agama yang diridhoi Allah SWT hanyalah agama Islam. Seorang muslim yang ingin kualitas keislamannya baik harus mempelajari Islam dengan sungguh-sungguh dan mendalam. Dalam Islam diajarkan bahwa seorang muslim harus mampu menjalankan apa yang sudah diperintahkan Allah SWT dan meninggalkan apa yang sudah menjadi larangannya.<sup>2</sup> Perintah Allah SWT sebisa mungkin harus dijalankan dengan sebaik-baiknya. Hal tersebut merupakan wujud ketundukan seorang hamba kepada sang pencipta sekaligus wujud rasa syukur atas nikmat iman, kesehatan, dan nikmat lainnya sehingga dapat diberikan kemampuan untuk melakukan segala perintah-Nya. Pengamalan ajaran agama Islam terlihat dalam bentuk praktik ibadah yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Pentingnya ibadah dalam agama Islam memiliki pengaruh yang besar karena ibadah adalah salah satu cara mempererat hubungan antara manusia

---

<sup>2</sup> Aina Ainul Fikriyah, "Strategi Peningkatan Kualitas Ibadah Shalat Santri Melalui Bimbingan Praktik Buku *Ubudiyah* di Pesantren Al-Amien Kediri Tahun 2020/2021", (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2021), hlm. 1

<sup>3</sup> Adi Saputra, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Praktik Ibadah Siswa Dimadrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bengkulu", (Skripsi, 3 fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022), hlm. 3

dengan Allah SWT. *Ubudiyah* disini bukan hanya sekadar ibadah biasa, melainkan ibadah yang didasari oleh kesadaran penuh sebagai seorang hamba Allah. Dengan demikian, tidak ada rasa terpaksa atau keberatan dalam menjalankan perintah-Nya. Melalui ibadah, jiwa dan hati manusia akan jernih, ruhnya akan meningkat, lalu dapat menjaganya dari berbagai jenis keburukan dan kerusakan. Ibadah yang berkualitas adalah ibadah yang memiliki dampak positif pada diri sendiri dan orang lain.<sup>4</sup>

Kualitas ibadah mengacu pada sejauh mana seseorang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap perintah dan aturan dalam mengikuti syariat yang telah ditentukan oleh-Nya.<sup>5</sup> Ibadah yang berkualitas dapat membantu seseorang lebih dekat dengan Allah dan mendapatkan keberkahan dan rahmat dari-Nya. Kualitas setiap orang dapat diukur dan dilihat melalui beberapa ciri-ciri yang nampak pada diri masing-masing.<sup>6</sup>

Ibadah yang berkualitas dapat diterapkan dengan selalu melakukan ibadah sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, tidak meninggalkan ibadah karena alasan yang tidak masuk akal, seperti sibuk atau bahkan malas. Selain itu tepat waktu dalam melakukan ibadah serta ibadah dilakukan dengan benar dan *khusu'* dengan niat ikhlas mengharapkan *ridho* Allah semata.<sup>7</sup> Meningkatkan kualitas

---

<sup>4</sup> Rosidin, *Modul Fikih Ibadah*, (Malang; Edulitera, 2020), hlm. 10

<sup>5</sup> Dahria, "Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Terhadap Kualitas Beribadah Siswa (Studi kasus di SMP Darussalam Ciputat)", (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), hlm. 3

<sup>6</sup> Dedi Irawan, "Pengaruh Pemahaman Kitab Fathul Qarib Terhadap Kualitas Ibadah Shalat Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Tim", (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro Lampung, 2022), hlm. 2

<sup>7</sup> Syakir Jamaluddin, *Kuliah Fiqh Ibadah* (Yogyakarta: Surya Sarana Grafika, 2010), hlm.

ibadah dapat dicapai dengan meningkatkan pemahaman mengenai tata cara dan makna setiap ibadah, sehingga ibadah yang dilakukan sesuai dengan ajaran syariat.<sup>8</sup> Perbedaan tingkat pengetahuan santri akan pentingnya ibadah dikarenakan oleh tingkat pemahaman santri yang berbeda-beda.

Proses pembelajaran fikih yang kurang maksimal dapat menyebabkan santri kurang menyadari akan pentingnya memahami, mengamalkan, dan menerapkan pelajaran fikih dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup> Hal ini dikarenakan bahwa pemahaman fikih yang kurang baik yang diterima oleh santri dapat berpengaruh pada penerapan ibadah sekaligus pada kualitas ibadah yang dilakukan santri.

Terlaksananya praktik ibadah dalam kehidupan seorang muslim dalam kehidupannya diawali dengan dasar pengetahuan akan ilmu tentang agama Islam.<sup>10</sup> Pendidikan agama memiliki pengaruh besar pada upaya seseorang untuk meningkatkan kualitas hidupnya kepada sesama manusia dan kepada Allah SWT. Dengan kata lain, pelajaran agama yang diterima seseorang sangat memengaruhi kualitas ibadah mereka.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Syafadilla Putra, “*Meningkatkan Kualitas Ibadah dan Spiritual dalam Islam*” dalam <https://edufund.co.id/blog/meningkatkan-kualitas-ibadah/>, diakses 25 Maret 2024 pukul 20.45 WIB

<sup>9</sup> Kasmawati, “Pengaruh Pembelajaran Fikih Terhadap Pengamalan Ibadah Peserta Didik di MTs Negeri 2 Biringkanaya kota Makassar”, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2022), hlm. 3

<sup>10</sup> Adi Saputra, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Praktik Ibadah Siswa Dimadrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bengkulu”, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022), hlm. 5

<sup>11</sup> Dahria, Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Terhadap Kualitas Beribadah Siswa (Studi kasus di SMP Darussalam Ciputat), (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), hlm. 5

Keberadaan lembaga pendidikan berbasis Islam seperti madrasah dan pondok pesantren memainkan peran penting dalam penentuan pemahaman yang baik pada generasi muda.<sup>12</sup> Pondok Pesantren An Nur merupakan pondok pesantren yang memiliki santri yang bervariasi, salah satunya yaitu santri Madrasah Tsanawiyah. Pembelajaran agama Islam di pondok pesantren, baik dalam segi materi atau praktiknya yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari tentu lebih banyak dibandingkan sekolah umum lainnya. Selain itu, di Pondok Pesantren An Nur juga mempunyai program-program yang mendukung dan pastinya bisa menumbuhkan semangat siswanya dalam menjalankan suatu ibadah salah satunya adalah program pembelajaran fikih *ubudiyah*.

Dengan adanya pembelajaran fikih *ubudiyah* di Pondok Pesantren An Nur yang mendalam dapat membantu santri untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan tuntunan yang telah ditetapkan. Selain itu pembelajaran fikih *ubudiyah* juga membantu santri dalam memperluas pengetahuan tentang fikih, menambah wawasan serta meningkatkan kesadaran dalam beribadah.<sup>13</sup> Fikih itu sangatlah penting bagi kehidupan sehari-hari karena berkaitan dengan hubungan kita dengan Tuhan dan bukan hal yang mudah dan singkat untuk mempelajarinya.

Pembelajaran fikih ibadah adalah suatu proses belajar mengajar yang menerangkan tentang dasar-dasar hukum syar'i khususnya dalam bentuk

---

<sup>12</sup> Syaepul Manan, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan", *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 15(1), 2017, hlm. 50

<sup>13</sup> Kasmawati, "Pengaruh Pembelajaran Fikih Terhadap Pengamalan Ibadah Peserta Didik di MTs Negeri 2 Biringkanaya Kota Makassar", (Skripsi, Fakultas Tarbiah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, 2022), hlm. 7

ibadah.<sup>14</sup> Dalam proses pembelajaran, guru harus dapat mengarahkan santri menuju perbaikan dan pengembangan yang lebih nyata. Guru akan menyadari perubahan yang positif dalam tingkah laku santrinya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka para guru terutama guru agama perlu memberikan pendidikan yang baik kepada santri di masa yang akan datang. Pengetahuan agama yang baik akan berdampak positif pada peningkatan kualitas ibadah mereka kepada Allah SWT. Dengan kata lain, kualitas ibadah seseorang sangat dipengaruhi oleh pemahaman agama yang telah diperolehnya.

Berdasarkan hasil pengamatan di lokasi pada tanggal 6 Mei 2024, dapat diketahui bahwa ketika proses pembelajaran fikih *ubudiyah* di Pondok Pesantren An Nur, santri MTs sudah mampu memahami teori yang diajarkan oleh ustadzahnya. Akan tetapi pada kehidupan sehari-hari masih ditemukan beberapa santri yang dalam pelaksanaan ibadahnya belum sesuai dengan apa yang dipelajarinya.<sup>15</sup> Hal itu merupakan suatu masalah yang menarik untuk diteliti.

Gejala-gejala tersebut antara lain, yaitu masih ada santri yang terlambat atau bahkan dengan sengaja melakukan shalat di akhir waktu shalat yang telah ditentukan tanpa ada alasan tertentu, seperti shalat dhuhur dilakukan sebelum adzan ashar berkumandang. Masih ada santri yang tidak *khusu'* ketika melakukan shalat, seperti menoleh-menoleh saat shalat, terpengaruh dengan

---

<sup>14</sup> Siti Masroin, "Pengaruh Pembelajaran Fiqih Ibadah Terhadap Kesempurnaan Gerakan Shalat Santri Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Tahun Pelajaran 2021/2022", (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro, 2021), hlm. 2

<sup>15</sup> Hasil Observasi di Pondok Pesantren An Nur Komplek Putri Pusat pada Senin 6 Mei 2024 pukul 18.30 WIB

sekitarnya misalnya ada yang menertawakan seseorang dia ikut tertawa. Masih ada santri yang melakukan shalat sendiri (*munfarid*) dan tidak berjamaah dikarenakan memilih untuk menunda-nunda waktu jamaah shalat. Masih ada santri yang belum sempurna dalam melafalkan bacaan shalat, seperti bacaan *takbiratul ihram* dan *tasyahud* akhir dengan benar. Masih ada santri yang belum sempurna ketika melakukan gerakan sujud, seperti meletakkan salah satu dari 7 anggota sujud misalnya hidung atau jari-jari kaki. Masih ada santri yang belum sempurna dalam melakukan gerakan duduk diantara dua sujud, seperti siswa tidak menegakkan telapak kaki kanannya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk menggali dan membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran dan Pemahaman Fikih *Ubudiyah* terhadap Kualitas Praktik Ibadah Santri MTs di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem”**. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membangun kesadaran santri benar-benar paham dan mampu melaksanakan ibadah bukan cuma teori saja yang mereka dapatkan tapi juga mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sekaligus santri dapat menambah hafalan serta sebagai evaluasi dan bekal santri ketika terjun di tengah masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menetapkan serangkaian masalah yang dijabarkan yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pembelajaran Fikih *Ubudiyah* dengan Kualitas Praktik Ibadah Santri MTs di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pemahaman Fikih *Ubudiyah* dengan Kualitas Praktik Ibadah Santri MTs di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem?
3. Seberapa besar pengaruh Pembelajaran dan Pemahaman Fikih *Ubudiyah* terhadap Kualitas Praktik Ibadah Santri MTs di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti menetapkan tujuan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran fikih *ubudiyah* dengan kualitas praktik ibadah santri MTs di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem
2. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara pemahaman fikih *ubudiyah* dengan kualitas praktik ibadah santri MTs di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran dan pemahaman fikih *ubudiyah* terhadap kualitas ibadah santri MTs di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa:



### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini bisa menambah khazanah keilmuan dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bagaimana pengaruh pembelajaran dan pemahaman fikih *ubudiyah* terhadap kualitas praktik ibadah santri MTs di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi santri MTs

Diharapkan bisa menjadi pendorong semangat bagi santri dalam menuntut ilmu serta bersungguh-sungguh dalam belajar.

#### b. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran fikih *ubudiyah* di lembaga pendidikan, baik formal ataupun non-formal khususnya kepada Pondok Pesantren An Nur Putri Pusat Ngrukem, Bantul, Yogyakarta.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan pengamatan peneliti terdapat kajian ilmiah baik skripsi maupun jurnal yang berhubungan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Dedi Irawan (2022) dengan judul “Pengaruh Pemahaman Kitab *Fathul Qarib* Terhadap Kualitas Ibadah Shalat Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an Batanghari Lampung Timur”. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data angket, tes dan dengan teknik analisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji

linearitas. Dari perolehan nilai yang dihitung dari  $T_{hitung} > T_{tabel}$  sebesar  $2,562 > 2,024$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,014 < 0,05$ . Besarnya angka koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,147 atau sama dengan 14,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Pemahaman Kitab *Fathul Qarib* (X) berpengaruh terhadap variabel Kualitas Ibadah Shalat Santri (Y) sebesar 14,7%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 14,7\% = 85,3\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.<sup>16</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan yang cukup signifikan dengan penelitian yang dilakukan. Kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang kualitas ibadah santri. Selain itu juga sama-sama merupakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis pemahaman atau pembelajaran yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan *kitab fathul qorib* sebagai subjeknya sedangkan peneliti menggunakan fikih *ubudiyah* sebagai subjeknya. Perbedaan lainnya terletak pada objek yang dituju, pada penelitian ini tertuju pada santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur, sedangkan peneliti tertuju pada santri MTs di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Kasmawati (2022) dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Fikih Terhadap Pengamalan Ibadah Peserta Didik di MTs Negeri 2 Biringkanaya Kota Makassar". Berdasarkan hasil analisis statistik

---

<sup>16</sup> Dedi Irawan, "Pengaruh Pemahaman Kitab Fathul Qarib Terhadap Kualitas Ibadah Shalat Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Tim", (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro Lampung, 2022)

deskriptif, diperoleh hasil penelitian pembelajaran Fikih di MTs Negeri 2 Biringkanaya Kota Makassar berada pada kategori tinggi, yaitu sebesar 59,52%. Sedangkan Pengamalan Ibadah Peserta Didik di MTs Negeri 2 Biringkanaya Kota Makassar berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 52,38%. Adapun hasil analisis menggunakan korelasi *product moment* pada taraf signifikan 0,05% diperoleh  $T_{hitung} (9,14612) \geq t_{tabel} (2,01808)$  yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran Fikih terhadap pengamalan ibadah peserta didik di MTs Negeri 2 Biringkanaya Kota Makassar secara signifikan.<sup>17</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan yang cukup signifikan dengan penelitian yang dilakukan. Kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang pengaruh pembelajaran fikih. Selain itu juga sama-sama tertuju pada siswa MTs. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini hanya fokus pada satu variabel saja yakni pembelajaran fikih dan peneliti menggunakan dua variabel yaitu pembelajaran dan pemahaman fikih *ubudiyah*. Perbedaan lainnya terletak pada tempat penelitian yaitu di kota Makassar dan peneliti di Ngrukem.

*Ketiga*, Skripsi yang ditulis Siti Masroin (2021) dengan judul Pengaruh “Pembelajaran Fikih Ibadah Terhadap Kesempurnaan Gerakan Shalat Santri Pondok Pesantren Darul A’mal Metro Tahun Pelajaran 2021/2022”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi. Metode penelitian yang digunakan metode tes, yaitu tes tertulis dan tes praktik. Data

---

<sup>17</sup> Kasmawati, “Pengaruh Pembelajaran Fikih Terhadap Pengamalan Ibadah Peserta Didik di MTs Negeri 2 Biringkanaya Kota Makassar”, (Skripsi, Fakultas Tarbiah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, 2022)

yang didapatkan menggunakan rumus *chi quadrat* dan memperoleh hasil 58,321 sedangkan nilai *chi quadrat* tabel sebesar 41,337. Perbandingan antara *chi quadrat* hitung dan *chi quadrat* tabel menunjukkan bahwa  $58,321 > 41,337$  atau nilai *chi quadrat* hitung lebih besar dari nilai *chi quadrat* tabel. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran fikih ibadah terhadap kesempurnaan gerakan shalat santri Pondok Pesantren Darul A'mal.<sup>18</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan yang cukup signifikan dengan penelitian yang dilakukan. Kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang pengaruh pembelajaran fikih *ubudiyah* atau biasa disebut dengan fikih ibadah. Perbedaan antara keduanya yaitu penelitian ini hanya membahas pengaruh pembelajaran fikih ibadah terhadap kesempurnaan gerakan sholat santri, sedangkan peneliti membahas pengaruh pembelajaran fikih *ubudiyah* dan ujian kepesantrenan terhadap kualitas praktik ibadah santri. Perbedaan lainnya yaitu penelitian ini subjek yang dituju adalah santri Pondok Pesantren Darul A'mal Metro tahun pelajaran 2021/2022, sedangkan penelitian terfokus pada santri Mts di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Irfan Setiawan (2019) dengan judul "Pengaruh Pemahaman Materi Fiqih Tentang Salat Terhadap Praktik Salat Siswa Di MTs Negeri 1 Semarang". Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara pemahaman materi Fiqih

---

<sup>18</sup> Siti Masroin, "Pengaruh Pembelajaran Fiqih Ibadah Terhadap Kesempurnaan Gerakan Shalat Santri Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Tahun Pelajaran 2021/2022", (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro, 2021)

tentang salat terhadap praktik salat siswa di MTs Negeri 1 Semarang. Dari hasil perhitungan regresi menunjukkan hasil yang signifikan. Hasil perhitungan regresi diperoleh harga  $F_{reg} = 12,0$  dan  $F_{tabel} = 4,14$ . Jika dibandingkan maka  $F_{reg} > F_{tabel}$ , maka ditolak karena ada pengaruh pemahaman materi Fiqih tentang salat terhadap praktik salat siswa di MTs Negeri 1 Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi  $Y = a + bx = 14,62 + 0,82X$ . Dengan sumbangan *relative* (kontribusi) yang diperoleh = 27. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pemahaman materi Fiqih tentang salat terhadap praktik salat siswa di MTs Negeri 1 Semarang adalah sebesar 27%. Selebihnya yaitu 73% praktik salat siswa dipengaruhi oleh faktor lain.<sup>19</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan yang cukup signifikan dengan penelitian yang dilakukan. Kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang pengaruh pemahaman fikih. Selain itu penelitian ini sama-sama tertuju pada siswa MTs. Adapun perbedaannya terletak pada tempat penelitian yaitu di pondok pesantren An Nur dan di MTs Negeri 1 Semarang.

*Kelima*, artikel jurnal karya Abid Hifni Muhammad (2022) dengan judul “Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Keaktifan Beribadah Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kota Blitar Tahun Ajaran 2021-2022”. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif survey. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa hasil tes pemahaman mata pelajaran fikih diperoleh nilai *rata-rata* ( $M$ ) = 57 %, nilai *modus* ( $Mo$ ) = 57, dan nilai *median*

---

<sup>19</sup> Mohammad Irfan Setiawan, Pengaruh Pemahaman Materi Fiqih Tentang Salat Terhadap Praktik Salat Siswa di MTs Negeri 1 Semarang, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo Semarang, 2019)

(*Me*) = 57 %. Sedangkan hasil tes keaktifan beribadah diperoleh nilai rata-rata (*M*) = 29,52 %, nilai modus (*Mo*) = 26, dan nilai median (*Me*) = 29 %. Nilai *T*.hitung = 2,811 > 1,973 *T*.tabel, dan *sig* = 0,006 < 0,05, jadi *H*<sub>0</sub> ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman mata pelajaran fiqih berpengaruh terhadap variabel keaktifan beribadah siswa kelas VII di MTsN 1 Kota Blitar.<sup>20</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan yang cukup signifikan dengan penelitian yang dilakukan. Kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang pengaruh pemahaman fikih. Selain itu kedua penelitian ini juga tertuju pada santri dengan jenjang MTs. Adapun perbedaan dengan penelitian ini terletak pada tempatnya. Penelitian ini terletak di kota Blitar sedangkan peneliti di Bantul.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah, memahami dan mencerna penelitian ini, peneliti menyusun sistematika penelitian sebagai gambaran pembahasan secara kompleks. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat berjalan dengan baik berdasarkan penyusunan sistematika yang baik pula.

Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah:

Terdapat halaman formalitas yaitu halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

---

<sup>20</sup> Abid Hifni Muhammad, Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Keaktifan Beribadah Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kota Blitar Tahun Ajaran 2021-2022, Jurnal Sindia Vol.2 No.2 hlm. 12 2022

Bab I Pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yang memuat kajian teori, paradigma penelitian, dan hipotesis penelitian

Bab III Metode Penelitian, yang mencakup jenis penelitian dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, teknik dan instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang mencakup gambaran umum penelitian, hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen, hasil uji analisis prasyarat data, dan pembahasan.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan, saran, dan penutup. Adapun bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian, dan daftar riwayat hidup peneliti.